

2nd WEEK**Oktober 2020**❖ **MAKRO**

- Tingkat dukungan kebijakan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk pasar telah menciptakan "peluang generasi" untuk saham, menurut Patrick Spencer, wakil ketua ekuitas di Baird. Dengan sentimen pasar dicengkeram oleh perkembangan politik di Amerika Serikat menjelang pemilihan 3 November, saham telah menerima dorongan dalam sesi terakhir dari optimisme baru atas kesepakatan stimulus federal yang potensial. Meskipun dia menyarankan bahwa jajak pendapat lebih lanjut yang menunjukkan kemenangan Demokrat akan menawarkan kepastian pasar lebih, Spencer berpendapat bahwa terlepas dari hasil pemilihan, pasar ekuitas ditetapkan untuk periode bullish. " (Ketua Federal Reserve) Jerome (Powell), terlepas dari apa yang dia katakan tadi malam (Rabu) - dan dia jelas akan mempertahankan dukungan \$ 140 miliar di pasar dengan membeli obligasi - tetapi dia baru-baru ini mengatur suasana, untuk saya pikiran, untuk kesempatan generasi di ekuitas, "kata Spencer" Street Signs Europe "CNBC Kamis.
- Pasar ekuitas dapat melambat dalam beberapa bulan mendatang jika krisis virus korona berlanjut dan pemulihan ekonomi membutuhkan waktu lebih lama dari yang diperkirakan untuk terwujud, Dana Moneter Internasional memperingatkan pada hari Selasa. Pasar saham telah keluar dari posisi terendah bulan September dan secara luas lebih tinggi dari tahun ke tahun. S&P 500 naik sekitar 8% sejak awal tahun 2020 dan Nasdaq yang berteknologi tinggi lebih dari 30% lebih tinggi untuk periode yang sama. Momentum positif di ekuitas ini kontras dengan guncangan ekonomi parah akibat pandemi virus corona. "Pemutusan hubungan masih terjadi, misalnya, antara pasar keuangan - di mana telah terjadi peningkatan penilaian pasar saham (meskipun baru-baru ini dilakukan penetapan harga ulang) - dan aktivitas ekonomi yang lemah dan prospek yang tidak pasti," Tobias Adrian, direktur IMF dari departemen moneter dan pasar modal, tulis dalam posting blog Hari Selasa. Namun, dia memperingatkan bahwa jika pemulihan ekonomi ditunda, "optimisme investor dapat berkurang."

- Ulasan:

Federal Reserve (The Fed) telah mengerahkan tingkat stimulus moneter yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk mendukung pasar sejak dimulainya pandemi virus korona pada Maret, dan pembuat kebijakan telah berulang kali mendesak Kongres untuk memberikan lebih banyak dukungan fiskal untuk menopang ekonomi.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) mencatat kegiatan usaha pada kuartal III 2020 mengalami perbaikan. Meskipun masih dalam fase kontraksi dibandingkan kuartal sebelumnya. Mengutip survei kegiatan dunia usaha yang diterbitkan BI, ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada kuartal III 2020 sebesar -5,97% membaik dari -35,75% pada kuartal II. Bank sentral menyebut perbaikan ini terjadi pada seluruh sektor terutama Industri Pengolahan -1,45%, perdagangan hotel dan restoran -2,3%, sektor pengangkutan dan komunikasi -0,19%. Ada sektor yang mulai mencatat kinerja positif seperti keuangan, real estate dan jasa perusahaan (SBT 0,26%), sektor listrik, gas dan air bersih hingga pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanannya masing-masing 0,18%.

- Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengatakan pihaknya mendukung merger bank syariah BUMN. Sebanyak tiga bank yang bakal dimerger yakni PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Dia bilang, pihaknya mendukung merger dan akuisisi di industri perbankan nasional karena akan meningkatkan efisiensi dan daya saing. "Untuk itu, OJK telah menerima informasi awal dan akan memfasilitasi dengan berbagai kebijakan dan ketentuan agar aksi korporasi ini berjalan sesuai dengan tahapan waktu yg direncanakan," kata Wimboh dalam keterangannya, Selasa (13/10/2020). Penggabungan tiga bank syariah BUMN juga sejalan dengan upaya Indonesia menjadi sentra pengembangan keuangan syariah di mana saat ini Indonesia berada di posisi empat besar dalam pengembangan industri keuangan syariah berdasarkan Islamic Finance Development Indicator.

- Ulasan:

Responden BI menyampaikan beberapa faktor yang mendorong perbaikan ini karena membaiknya subsektor keuangan, musim panen pada pertanian tanaman pangan dan perkebunan.

❖ **PERBANKAN**

- Ketua Tim Project Management Office (PMO) merger tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sekaligus Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Hery Gunardi menargetkan tiga bank syariah perusahaan pelat merah resmi merger pada Februari 2021. "Nanti Insyaallah legal merger kuartal I 2021. Diharapkan Februari 2021 little merger. Di situ secara resmi (merger) terjadi," ucap Hery dalam konferensi pers secara virtual, Selasa (13/10). Saat ini, tiga bank syariah BUMN yang terdiri dari BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri baru saja menandatangani Conditional Merger Agreement (CMA). Hal itu merupakan bagian awal dari proses merger tersebut. "Langkah awal untuk menggabungkan bank syariah BUMN resmi dimulai," imbuh dia. Hery bilang BRI Syariah akan menjadi entitas yang menerima penggabungan (surviving entity). Anak usaha dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk itu sengaja dipilih menjadi surviving entity karena menjadi satu-satunya perusahaan yang sudah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) semakin fokus mendorong kesejahteraan para petani sehubungan dengan upaya mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Langkah ini merupakan bentuk dukungan BNI terhadap program Ketahanan Pangan Nasional dalam memasuki era adaptasi kebiasaan baru. Untuk mewujudkan kesejahteraan petani tersebut, BNI bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Lampung meluncurkan Kartu Petani Berjaya di Bandar Lampung. Kartu Petani Berjaya bertujuan meningkatkan pendapatan petani, melalui upaya penyelesaian permasalahan secara terstruktur, sistematis, dan terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Kartu Petani Berjaya ini menggunakan media aplikasi yang merupakan sistem untuk mendukung aktivitas pertanian digital seperti transaksi pembelian, penjualan, serta pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan secara digital.

- Ulasan:

Nanti tanggal 20 Oktober 2020 mereka akan umumkan rencana merger seperti apa. Bagaimana komposisi saham, logo mungkin ada juga, kemudian bagaimana keterkaitannya dengan layanan nasabah.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.